

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individual, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol.² Dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan, dalam hal ini adalah pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak yang dilakukan guru dan siswa.

¹ Sumadi Suryabrata, 2007, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 22

² Hidari Nawawi dan Nini Martini, 2010, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 174

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan sehingga akan di dalami secara ilmiah.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dimulai pada bulan Mei sampai bulan Agustus 2019.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan observasi merupakan sumber data sekunder.

³ Suharsimi Arikunto, 2017, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129. 4

⁴ Sumadi Suryabrata, 2007, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali), hlm. 93. 5

⁵ *Ibid.*, 94

Tabel 3. 1 Sumber Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | Cara memperoleh data |
|----|-----------------------|----------------------|----------------------------------|
| 1 | Planning | Guru, kepala sekolah | Wawancara, observasi dan dokumen |
| 2 | Organizing | Guru, kepala sekolah | Wawancara, observasi |
| 3 | Actuating | Guru, siswa | Wawancara, observasi dan dokumen |
| 4 | Controlling | Guru, kepala sekolah | |
| 5 | Gambaran umum sekolah | Profil | Dokumen |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode *Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁶ Wawancara akan dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang

⁶ Sudarwan Danim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm.

Demak dan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak. Adapun sumber yang diwawancarai adalah kepala madrasah, guru, dan siswa.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan persiapan dan perencanaan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.⁸ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Dengan

⁷ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, hlm. 203

⁸ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) hlm. 231

metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Demak.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, kemudian dilanjutkan pada tahap pengolahan data, kemudian menyimpulkan hasil penelitian secara terperinci. Setelah itu proses dilakukan dengan cara menganalisis masing-masing data penelitian dan mendeskripsikannya ke dalam suatu kesimpulan secara keseluruhan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisa data dapat melalui proses *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.⁹

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data di lapangan terkumpul, proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 337.

2. *Data display* (penyajian data)

Penulis berusaha menyajikan data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang dipilih kemudian disajikan sesuai dengan kondisi dan urutan yang runtut terkait dengan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak dan problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Melalui pemahaman penulis, hasil penelitian ini diupayakan untuk mengetahui kesimpulan awal yang masih bersifat sementara sampai dengan kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel tentang implikasi pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bidang akademik bagi mutu peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak.